

**MEMBANGUN KEBERLANJUTAN STABILITAS KINERJA
RANTAI PASOK: KOMODITAS VANILI DI INDONESIA**

SKRIPSI



Nama : Marthinus Boxy

Nim : 43115120265

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2019**

MEMBANGUN KEBERLANJUTAN STABILITAS KINERJA RANTAI PASOK: KOMODITAS VANILI DI INDONESIA

Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen
Universitas Mercu Buana

Jakarta



Nama : Marthinus Boxy

NIM : 43115120265

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marthinus Boxy

NIM : 43115120265

Program Studi : S1 Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya sendiri apabila saya mengutip dari hasil karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan berlaku. Saya bersedia dikenai sanksi pembatalan skripsi ini apabila terbukti melakukan tindakan plagiat (penjiplakan)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Januari 2020



Marthinus Boxy

NIM: 43115120265

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Marthinus Boxy
NIM : 43115120265
Program Studi : SI Manajemen
Judul Skripsi : Membangun Keberlanjutan Stabilitas Kinerja Rantai
Pasok: Komoditas Vanili di Indonesia
Tanggal Lulus Ujian : 14 Maret 2020

Disahkan oleh:

Pembimbing,



Dudi Permana, Ph.D
Tanggal: 14 Maret 2020

Ketua Penguji,



Dr. Aldina Shiratina., S.E., M.Si.
Tanggal: 14 Maret 2020

Dekan,



Dr. Harnovinsah, Ak., M.Si., CA., CIPAS.
Tanggal:

Ketua Program Studi
SI Manajemen

Dr. Daru Asih., M.Si
Tanggal: 20 Juli 2020

ABSTRAK

Pergerakan suplai komoditas vanili Indonesia memiliki dampak yang baik, secara latar belakang Indonesia merupakan pemasok kedua setelah Madagaskar. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi kinerja rantai pasok dalam rangka meningkatkan dan menstabilkan rantai pasok komoditas vanili Indonesia. Pengukuran kinerja rantai pasok dievaluasi dengan *Analytical Hierarchy Process (AHP)* yang disusun melalui prinsip *Supply Chain Operation Reference (SCOR)*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 11 responden yang peneliti jadwalkan diskusi secara *brainstorming* dan pembobotan kuesioner terkait dengan kajian penelitian ini dimana metode *sampling* pendekatan *purposive* berdasarkan kriteria yang relevan. Metode analisis dideskripsikan dengan prinsip *Van Der Vorst* pada jenis berikut sistematisa rantai pasok, dan evaluasi kinerja rantai dilakukan melalui prinsip AHP. Hasil analisis setelah dinormalisasikan melalui *Snorm De Boer* elemen perencanaan, kuantitas dan keandalan memiliki acuan yang terpenting. Maka kebijakan strategi yang dibentuk adalah pembinaan terhadap petani lokal, merancang sistem perkebunan greenhouse, budidaya kultur jaringan dan pengeolahan sistem distribusi komoditas vanili.

Kata Kunci: Kinerja Rantai Pasok, SCOR-AHP, Agribisnis, Bioproses

ABSTRACT

The movement of Indonesian vanilla commodity supply has a good impact, in the background Indonesia is the second supplier after Madagascar. The purpose of this study is to evaluate the performance of the supply chain in order to improve and stabilize the supply chain of Indonesian vanilla commodities. The measurement of supply chain performance is evaluated by the Analytical Hierarchy Process (AHP) compiled through the principle of Supply Chain Operation Reference (SCOR). The population and sample in this study were 11 respondents whose researchers scheduled a brainstorming discussion and a weighting questionnaire related to this research study in which the sampling method was a purposive approach based on relevant criteria. The analytical method is described with the Van Der Vorst principle in the following types of supply chain systematics, and the evaluation of chain performance is carried out through the AHP principle. The results of the analysis after normalized through Snorm De Boer planning elements, quantity and reliability have the most important reference. So the policy strategy that was formed was the fostering of local farmers, designing a greenhouse plantation system, cultivating tissue culture and processing the vanilla commodity distribution system.

Key Words: Supply Chain Performance, SCOR-AHP, Agribusiness, Bioprocess.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kelimpahannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **MEMBANGUN KEBERLANJUTAN STABILITAS KINERJA RANTAI PASOK: KOMODITAS VANILI DI INDONESIA**. Skripsi ini saya persembahkan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada Progra Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan yang sangar berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin berterima kasih kepada pihak yang berkontribusi terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Arisetyanto Nugroho, MM, IPU., selaku Rektor Universitas Mercu Buana.
2. Bapak Dr. Harnovinsah, Ak., M.Si., CA., CIPAS., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana.
3. Ibu Dr. Daru Asih, M.Si., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana.
4. Bapak Dudi Permana, Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan inspirasi dalam menulis karya ilmiah.
5. Ibu Dr. Aldina Shiratina., S.E., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan inspirasi dan saran ilmiah sehingga menyempurnakan skripsi ini.
6. Ibu Nur Endah Retno Wulandari, SE., MM., selaku penguji yang telah memberikan masukan dan membimbing saya.

7. Bapak Ignatius Prasetya Aji Wibowo, SE., MM., yang telah membimbing penulis sekaligus sebagai responden yang mendukung penelitian ini.
8. Para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendedikasikan ilmu Manajemen beserta dengan implikasi penerapannya.
9. Bapak Sujianto, S.TP., sebagai responden dan Peneliti Vanili di Badan Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (BALITTRO) yang telah memberikan waktu dan kesempatan dalam diskusi tentang pengembangan rantai pasok komoditas vanili.
10. Ibu Dr. Natelda R. Timisela, S.P., M.P., sebagai responden dan peneliti di Universitas Pattimura yang memberikan waktu pengisian kuesioner dalam mendukung penyusunan penelitian ini.
11. Bapak Bayu Setyo Nugroho, sebagai responden dan kepala desa sekaligus pembina petani vanili di Desa Dermaji, Bayumas - Jawa Tengah yang telah menyediakan waktu dan tempat dalam mendukung penyusunan penelitian ini.
12. Bapak Tri Sugeng Bambang, sebagai responden dan pengusaha pengepul vanili Desa Dermaji, Bayumas – Jawa Tengah yang telah menyediakan waktu dan tempat dalam mendukung penyusunan penelitian ini.
13. Mr. Dominic Andreas Martin., B.Sc., M.Sc., sebagai responden sekaligus peneliti Vanili Regional Managaskar-Europe yang telah memberikan pengalaman sekaligus informasi tentang perkembangan pasar vanili secara global.
14. Mr. Prof. Dr. Jan Barkmann, sebagai responden dan peneliti rantai pasok pertanian dari Hochschule Darmstadt, University of Applied Sciences yang

telah memberikan pendapat terhadap penelitian ini sekaligus masukan terhadap pengembangan komoditas vanili Indonesia.

15. Mr. Sagar Arya, Ph.D., sebagai responden dan peneliti bioproses vanili secara global dari University of Deakin yang telah memberikan pendapat terhadap pengembangan komoditas vanili khususnya vanili asal Indonesia.
16. Mrs. Dr Balkrishna Eknath Narkhede, sebagai responden sekaligus peneliti rantai pasok dari National Institute of Industrial Engineering (NITIE) yang telah memberikan pendapat sekaligus masukan terhadap industrialisasi rantai pasok pertanian secara berkelanjutan.
17. Mr. Dr. Avraam Mavridis, sebagai responden dan peneliti agribisnis dari American Farm School yang telah memberikan pendapat terhadap pengukuran kinerja rantai pasok sekaligus masukan terhadap sistem keberlanjutan pertanian khususnya komoditas vanili di Indonesia.
18. Mrs. Zhenxiao Wang, B.Sc., M.Sc., sebagai responden dan peneliti rantai pasok pertanian di University of Chinese Academy of Sciences yang telah memberikan pendapat terhadap pengukuran kinerja rantai pasok sekaligus informasi terhadap sistem digitalisasi rantai pasok pertanian khususnya untuk pertanian vanili di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan atas keterbatasan pengalaman, data, biaya dan waktu. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan yang membangun dari berbagai pihak. Selain itu penulis dengan rendah hati memohon maaf apabila terdapat

kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Jakarta, 18 Januari 2020

Marthinus Boxy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Batasan Masalah	10
E. Kontribusi Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PEMIKIRAN	12
A. Kajian Pustaka	12
1. Konsep dan Teori Rantai Pasok	12
2. Anggota dalam Rantai Pasok	15
a. Pemasok Primer (<i>Input Suppliers</i>)	16
b. Pertanian (<i>Farm</i>)	16
c. Pengolah (<i>Processors</i>)	17
d. Pengecer (<i>Retailers</i>)	17
3. Pengerak Utama Rantai Pasok.	17
4. Pengukuran Rantai Pasok dengan <i>Suply Chain Operation Refrence</i> (SCOR) version 12.0	20

a. Fungsi Proses SCOR	21
b. Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Melalui SCOR	25
c. Pengenalan SCOR versi 12.0	28
5. Teori Rantai Pasok <i>Van Der Vorst</i>	38
6. Metode Diskusi Brainstorming	31
7. <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	34
a. Definisi <i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP)	34
b. Tahap Analisis AHP	36
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Deskriptif	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Waktu dan Tempat Penelitian	42
B. Desain Penelitian	42
C. Definisi dan Operasional Variabel	43
D. Sekala Pengukuran Variabel	45
E. Populasi dan Sample Penelitian	46
F. Metode Pengumpulan Data	47
G. Metode Analisis Data	49
1. Analisis Deskriptif	49
2. Uji Instrumen	49
a. Uji Instrumen Kualitatif	50
b. Uji Konsistensi Instrumen AHP	51
3. Metode Analisis Data	52
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	56
A. Analisis Deskriptif	56
1. Gambaran Umum Sistem Rantai Pasok Vanili di Indonesia.	56
2. Deskripsi Responden	57
3. Deskripsi Variabel.	59
B. Uji Instrumen.	65

1. Uji Kredibilitas.	65
2. Uji Konsistensi Instrumen AHP.	66
C. Analisis Data.	68
1. Analisis Rantai Pasok Prinsip <i>Van Der Vorst</i> .	68
a. Manajemen Rantai Pasok Komoditas Vanili.	68
b. Siklus Sumber Daya Komoditas Vanili.	68
c. Struktur Jaringan Rantai Pasok Vanili.	69
d. Kegiatan Bisnis Rantai Pasok Vanili.	70
2. Analisis Kinerja Rantai Pasok SCOR-AHP.	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian.	73
1. Pembahasan Analisa SCOR-AHP.	73
2. Implikasi Managerial pada Sistematisasi Kinerja Rantai Pasok Vanili	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	82
A. Simpulan.	82
B. Saran.	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Perbandingan Kualitas Kadar Vanili Berdasarkan Negara Pemasok	2
Tabel 1.2	Data Realisasi Ekspor Komoditas Kelas Rempah-Rempah	4
Tabel 1.3	Ringkasan Ekspor Global Komoditas Vanili Berdasarkan Nilai Jual Ekspor	6
Tabel 2.1	Definisi Atribut Pengukuran Kinerja Rantai Pasok	26
Tabel 2.2	KPI Atribut Kinerja Rantai Pasok SCOR versi 12.0	27
Tabel 3.1	Operasional Variabel Penelitian	43
Tabel 3.2	Perbandingan Skala Pembobotan Kuesioner	45
Tabel 3.3	Kerangka Kuesioner Matriks AHP	46
Tabel 3.4	Kriteria Populasi Responden	47
Tabel 3.5	Teknik Pengumpulan Data	48
Tabel 3.6	Tahapan Analisis Data	52
Tabel 4.1	Karakteristik Bidang Studi Responden	57
Tabel 4.2	Profil Umum Narasumber	58
Tabel 4.3	Deskriptif Variabel Pengerak Kinerja Rantai Pasok	59
Tabel 4.4	Deskriptif Variabel Parameter Kinerja Rantai Pasok	60
Tabel 4.5	Deskriptif Variabel Atribut Kinerja Rantai Pasok	61
Tabel 4.6	Deskriptif Indikator Keandalan pada Atribut Kinerja Rantai Pasok	61
Tabel 4.7	Deskriptif Indikator Responsifitas pada Atribut Kinerja Rantai Pasok	62
Tabel 4.8	Deskriptif Indikator Kelincahan pada Atribut Kinerja Rantai Pasok	63
Tabel 4.9	Deskriptif Indikator Biaya pada Atribut Kinerja Rantai Pasok	64
Tabel 4.10	Hasil Uji Konsistensi Setiap Hirarki	67
Tabel 4.11	Normalisasi Penilaian Kinerja Rantai Pasok	74

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Produk Vanili Setelah Proses Fermentasi Pengeringan	3
Gambar 1.2	Perkembangan Statistik Impor Komoditas Vanili Regional Eropa	5
Gambar 1.3	Persentasi Kuesioner Pra Survei	8
Gambar 2.1	Kerangka Proses dan Fungsi Rantai Pasok	14
Gambar 2.2	Kerangka Hubungan Pelaku Rantai Pasok Agrobisnis	15
Gambar 2.3	Enam Proses Prinsip Manajemen Rantai Pasok	21
Gambar 2.4	Kerangka Proses Pengukuran Kinerja Rantai Pasokan	24
Gambar 2.5	Proses Identifikasi Skenario Rantai Pasokan Pertanian	29
Gambar 2.6	Kerangka Model Pendekatan Proses Rantai Pasokan	30
Gambar 2.7	Kerangka Keputusan Brainstorming	32
Gambar 2.8	Kerangka Deskriptif	40
Gambar 3.1	Hireraki Operasional Variabel	44
Gambar 3.2	Kerangka Triangulasi Penelitian	50
Gambar 3.3	Kerangka Proes Identifikasi Rantai Pasok <i>Van der Vorst</i>	53
Gambar 4.1	Jaringan Rantai Pasok Komoditas Vanili Indonesia	69
Gambar 4.2	Hasil Analisis Tingkat Kinerja Rantai Pasok	71
Gambar 4.3	Peramalan <i>Exponential Smoothing</i> Permintaan Komoditas Rempah	76
Gambar 4.4	Peta Wilayah <i>Cycle Fire</i> Pasifik	77

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Jumlah Mata Pencarian Penduduk Indonesia menurut Tingkat Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama	95
Lampiran 2	Tabel Realisasi Ekspor dan Impor Komoditas Kelas Rempah-Rempah Periode 2014 hingga 2018 dalam Satuan USD	96
Lampiran 3	Perkembangan Impor Komoditas Vanila Regional Eropa berdasarkan Negara Pemasok Periode 2012 – 2016	97
Lampiran 4	Nilai Jual Ekspor Regional Komoditas Vanili Periode 2012 – 2016	98
Lampiran 5	Dokumentasi Pra Survei Petani Vanili Perkebunan Pak Aden (Petani Berpengalaman > 5 Tahun)	100
Lampiran 6	Kuesioner Pra Survei dan Hasil Olahan	107
Lampiran 7	Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu	110
Lampiran 8	Struktur Jadwal Penelitian Melalui Pendekatan <i>Gantt Chart</i>	115
Lampiran 9	Kerangka Metode Pengambilan Data	116
Lampiran 10	Rekapan Data Hasil Pembobotan	117
Lampiran 11	Perhitungan Normalisasi Kinerja Rantai Pasok Melalui Rumus <i>Snorm De Boer</i>	121
Lampiran 12	Kuesioner Penelitian Pengukuran dan Pengendalian Kinerja Rantai Pasok Komoditas Vanili di Indonesia	123